

Pengaruh Beban Kerja terhadap Kinerja Karyawan *Apron Movement Control* (AMC) PT. Angkasa Pura II Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang

Andika Juanda*, Fauzia Fahmi Yuniarti Nasution

Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

Abstrak: Beban kerja adalah suatu proses atau kegiatan yang terlalu banyak dan harus dikerjakan atau diselesaikan karyawan dengan jangka waktu tertentu. Dengan pekerjaan yang harus diselesaikan tersebut, apabila karyawan dapat berhasil menyelesaikannya, maka kinerja karyawan tersebut dinilai berhasil dan tidak memiliki beban kerja. Apabila pekerjaannya banyak atau menumpuk dan kinerja karyawan tersebut tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya, maka karyawan tersebut memiliki beban kerja. Kinerja karyawan dan beban kerja ialah suatu aspek yang dapat berpengaruh dalam perusahaan. Maka dari itu, perusahaan sangat perlu memperhatikan kondisi-kondisi kinerja karyawan, sehingga pekerjaan dapat terlaksana dengan baik dan mudah. Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui adakah pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan *Apron Movement Control* (AMC) PT. Angkasa Pura II Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, (2) untuk mengetahui seberapa besar signifikansi pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan *Apron Movement Control* (AMC) PT. Angkasa Pura II Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan AMC di Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel independen (X) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan nilai signifikansi $0.001 < 0.05$, dan hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa beban kerja (X) terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar 86.1% dan selebihnya 13.9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini.

Kata kunci: Beban Kerja, Kinerja Karyawan, *Apron Movement Control*.

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pjase.v1i2.2361>

*Correspondence: Andika Juanda

Email: andikaj1922@gmail.com

Received: 04-04-2024

Accepted: 15-04-2024

Published: 30-04-2024



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-ShareAlike (CC BY SA) license (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Abstract: Workload is a process or activity that is too much and must be done or completed by employees within a certain period of time. With the work that must be completed, if the employee can successfully complete it, then the employee's performance is considered successful and does not have workload. If the work is a lot or piling up and the employee's performance cannot complete the work, then the employee has a workload. Employee performance and workload is an aspect that can affect the company. Therefore, companies really need to pay attention to the conditions of employee performance, so that work can be carried out properly and easily. This study aims (1) to determine whether there is an influence of workload on the performance of *Apron Movement Control* (AMC) employees of PT Angkasa Pura II Sultan Mahmud Badaruddin II International Airport Palembang, (2) to determine how much significance the influence of workload on the performance of *Apron Movement Control* (AMC) employees of PT Angkasa Pura II Sultan Mahmud Badaruddin II International Airport Palembang. The research method used in this research is descriptive quantitative method. The data collection technique used a questionnaire. The sample in this study were AMC employees at Sultan Mahmud Badaruddin II International Airport Palembang. The t test results show that the independent variable (X) has a significant effect on the dependent variable (Y) with a significance value of $0.001 < 0.05$, and the results of the coefficient of determination (R^2) test show that workload (X) on employee performance (Y) is 86.1% and the remaining 13.9% is influenced by other variables not listed in this study.

Keywords: Workload, Employee Performance, *Apron Movement Control*.

Pendahuluan

Manusia adalah aset sumber daya yang diutamakan oleh Perusahaan. Menurut Suhardoyo (2017), sumber daya manusia merupakan salah satu sumber utama yang berguna dalam organisasi, dengan kemampuan pola pikir dan potensi untuk menciptakan dalam sebuah keberhasilan atau kinerja. Pada Perusahaan sangat membutuhkan sumber daya manusia (SDM) untuk memperoleh kemajuan dan tujuan yang dicapai pada perusahaan (Adhari, 2020; Kasmir, 2019; Arikunto, 2017; Koesoewidjojo, 2017; Arika, 2011). Banyaknya persaingan pada perusahaan tersebut dapat menyebabkan dampak karyawan yang harus menyelesaikan tugasnya tepat waktu untuk perusahaan, sehingga karyawan tersebut memiliki beban kerja (Mangkunegara, 2017; Muhidin, 2017; Nursyamsiyah, 2017; Munandar, 2011; Ma-nuaba, 2007).

Beban kerja adalah suatu proses atau kegiatan yang terlalu banyak dan harus dikerjakan atau diselesaikan karyawan dengan jangka waktu tertentu (Vanchapo, 2020; Sugiyono, 2019, 2019; Suhardoyo, 2017). Pada beban kerja karyawan terdapat suatu kinerja karyawan yang perlu diperhatikan untuk mencapai sesuatu yang ingin dicapai, yaitu dengan mental yang kuat dan fisik yang baik (Zhang, 2024; Kleinert, 2023; Ma, 2023; Schultz, 2022). Untuk mencapai kinerja yang baik demi perusahaan maju, maka Perusahaan perlu memperhatikan kondisi sumber daya manusia untuk dapat melakukan aktivitas sehari-hari dalam kinerjanya (Saifutdinov, 2021; Wesolowski, 2021; Zou, 2021; Xiping, 2020).

Kinerja dan beban kerja adalah saling berkaitan satu sama lain, karena dalam sebuah perusahaan pasti terdapat suatu organisasi dengan posisi-posisi yang tepat pada karyawan (Rizal, 2020; Feng, 2019; Schultz, 2019; Weigert, 2019). Kinerja karyawan dan beban kerja ialah suatu aspek yang dapat berpengaruh dalam perusahaan, maka dari itu perusahaan sangat perlu memperhatikan kondisi-kondisi kinerja karyawan, sehingga pekerjaan dapat terlaksana dengan baik dan mudah. Begitu pun yang dilakukan pada PT Angkasa Pura II di Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang dalam meningkatkan pelayanan penunjang jasa kebandarudaraan.

Pada Bandar udara SMB II ini memiliki beberapa unit yang beroperasi di apron salah satunya unit *Apron Movement Control* (AMC). *Apron Movement Control* (AMC) adalah salah satu unit di bandar udara yang bertugas di kawasan *airside* yaitu penanganan Apron. Tugas-tugas pada unit AMC yaitu untuk memperlancar dan mengatur seluruh kegiatan pergerakan yang ada di sisi udara, baik pesawat udara, karyawan dan kendaraan operasional/GSE di apron dan sekitarnya. Karyawan tersebut selain bertugas dalam pengawasan pesawat dan kendaraan yang beroperasi di apron, AMC juga mengerjakan sistem yang berfungsi untuk mencatat pergerakan pesawat yaitu berisi tentang waktu *block-on/block-off*, *estimated* waktu penerbangan, dan nomor *parking stand* pesawat. Nama sistem tersebut adalah *Flight Information Display System* (FIDS), *Apron Movement Sheet* (AMS), *Operation and Service Data System* (OASYS).

Pada sistem tersebut, karyawan AMC harus wajib menginput setiap ada penerbangan, Dengan tugas-tugas yang diberikan pada karyawan AMC, selain tugas-tugas pembersihan lapangan apron (*Foreign Object Debris*), pengawasan dan ketertiban pada personel maupun kendaraan *Ground Support Equipment* (GSE) maka karyawan AMC juga harus mengoperasikan sistem FIDS, AMS, dan OASYS. Dengan pengamatan dan keluhan yang dihadapi karyawan AMC, maka dari itu pada unit tersebut memiliki beban kerja terhadap kinerjanya, karena pada pengoperasian sistem harus menginput berulang-kali mulai dari yang pertama FIDS, kedua AMS dan yang terakhir OASYS.

Berdasarkan pengamatan ataupun observasi yang telah dilakukan di Bandar Udara Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang terdapat suatu kendala tentang sistem yang sedang dioperasikan pada unit *Apron Movement Control* (AMC). Sedangkan dengan terbatasnya sumber daya manusia pada unit *Apron Movement Control* (AMC) tersebut berdampak terhadap beban kerja kinerja karyawan AMC yang harus bertanggung jawab dengan tugas-tugas dan diselesaikan dengan tepat waktu. Unit AMC mengatakan bahwa terdapat salah satu kendala yang dihadapi yaitu kurangnya efektivitas terhadap pengaplikasian sistem *Flight Information Display System* (FIDS), *Apron Movement Sheet* (AMS), *Operation and Service Data System* (OASYS) dengan pengerjaan atau penginputan pada aplikasi harus mengulangi pengisian data yang harus diinput dalam sistem komputer, yang pertama sistem FIDS, yang kedua AMS, dan yang terakhir OASYS. Dengan demikian, permasalahan tersebut menyebabkan petugas AMC memiliki beban kerja terhadap kinerjanya.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan AMC di Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang.

Hasil dan Pembahasan

A. Dampak Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT *Apron Movement Control* (AMC) Bandar Udara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang dikenal dengan nama Angkasa Pura II

Teknik ini berupaya untuk mengetahui pengaruh masing-masing faktor, termasuk variabel independen dan dependen, berdasarkan temuan pengujian hipotesis dengan menggunakan metode uji T. Dengan menggunakan nilai t hitung sebesar 6,100 maka uji T menghasilkan nilai signifikan (sig) sebesar 0,000 karena nilai sig tersebut. $0,000 < 0,005$ dan nilai T hitung $6,100 > 0,706$ t tabel, maka hipotesis diterima berdasarkan landasan uji T untuk pengambilan keputusan, menunjukkan adanya hubungan yang substansial antara Beban

Kerja (X) dengan Kinerja Karyawan (Y). Dengan kata lain, kinerja staf *Apron Movement Control* (AMC) dipengaruhi oleh beban kerja mereka. Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang dikenal dengan nama Angkasa Pura II.

Berdasarkan data yang dikumpulkan, variabel beban kerja pada pernyataan X1 yang menyatakan persepsi Anda bahwa terlalu banyak pekerjaan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu yang ditentukan adalah pertanyaan yang paling bernilai. Sebaliknya, pernyataan Y4 yang menunjukkan bahwa pekerja sering menciptakan pekerjaan berkualitas tinggi, dan pernyataan Y5 yang menunjukkan bahwa pekerja berpartisipasi aktif dalam tim kerja, memberikan skor tertinggi pada variabel kinerja karyawan secara keseluruhan.

Kurangnya personel di divisi *Apron Movement Control* (AMC). Salah satu permasalahan beban kerja yang mempengaruhi kinerja pegawai adalah Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang atau Angkasa Pura II. Beban kerja yang berlebihan menurunkan kesejahteraan fisik pekerja, yang pada gilirannya menurunkan kualitas pekerjaan mereka, sehingga menjadikannya di bawah standar.

B. Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan *Apron Movement Control* (AMC)

Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang dikenal dengan nama Angkasa Pura II. Temuan uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel independen (X) memberikan kontribusi sebesar 86,1% terhadap variabel dependen (Y), dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,861. Hal ini menunjukkan adanya dampak beban kerja unit *Apron Movement Control* (AMC) terhadap kinerja pekerja. Besarnya pengaruh sebesar 86,1% disebabkan oleh Angkasa Pura II Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang, dan sisanya sebesar 13,9% dipengaruhi oleh variabel lain. Tingginya angka R Square menunjukkan bahwa kinerja pegawai dipengaruhi oleh beban kerja.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian, maka kesimpulan pada penelitian yaitu hal-hal yang dapat ditegaskan berdasarkan temuan penelitian yang diberi nama "Evaluasi Perilaku Tempat Kerja terhadap *Apron Movement Control* (AMC) Karyawan PT. Angkasa Pura II Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang". Variabel terikat jam kerja karyawan pada *Apron Movement Control* (AMC) PT. Angkasa Pura II Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II Palembang terkena dampak negatif dari variabel independen jam kerja. Nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,5$ dimana H_0 dipancarkan dan nilai t hitung sekitar $6,100 > 0,706$ t tabel keduanya mendukung hal tersebut. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh hasil sebesar 86,1% atau 0,861. Peneliti menyimpulkan bahwa variabel bebas Beban Kerja (X) mempunyai pengaruh sebesar 86,1%

terhadap variabel terikat Kinerja Karyawan (Y), dan variabel lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini mempunyai pengaruh tambahan sebesar 13,9%.

Daftar Pustaka

- Adhari. (2020). *Kajian Teoritis, Pengertian Kinerja Karyawan* (Issue 77).
- Arika. (2011). *Beban Kerja dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT.Galamedia Bandung Perkasa. Jurnal Emba, 01.*
- Arikunto. (2017). *Determinan Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pt Bank Mandiri Tbk KC Bandar Lampung, Malahayati).*
- Feng, S. X. (2019). Integrated Runway-Taxiway-Apron Allocation for Aircraft Movement Based on Traffic Characteristics. *Proceedings of 2019 International Conference on Quality, Reliability, Risk, Maintenance, and Safety Engineering, QR2MSE 2019*, 1025–1032. <https://doi.org/10.1109/QR2MSE46217.2019.9021228>
- Kasmir. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik) Edisi ke5*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kleinert, M. (2023). Safety Aspects of Supporting Apron Controllers with Automatic Speech Recognition and Understanding Integrated into an Advanced Surface Movement Guidance and Control System. *Aerospace*, 10(7). <https://doi.org/10.3390/aerospace10070596>
- Koesoewidjojo. (2017). *Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Housekeeping Departement Pada Hotel Bintang Lagoon Resort. Jumant.*
- Ma-nuaba. (2007). Analisis Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Operator Pada PT Giken Precision Indonesia. *Jurnal Inovasi Dan Bisnis*, 5.
- Ma, W. (2023). An Application of Operations Research in Airport Ground Path AI Decision for Apron Operation Control. *Proceedings of 2023 IEEE 5th International Conference on Civil Aviation Safety and Information Technology, ICCASIT 2023*, 659–663. <https://doi.org/10.1109/ICCASIT58768.2023.10351633>
- Mangkunegara. (2017). Pengaruh Motivasi, Pengembangan Karir dan Kompensasi Finansial Terhadap Kinerja Karyawan PT. Marga Dwitaguna Manado. *Jurnal Emba*, 67.
- Muhidin. (2017). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Journal on Software Engineering*, 5.
- Munandar. (2011). *Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru Baru.*
- Nursyamsiyah. (2017). Analysis of Factors Affecting the Performance of Apron Movement Control (AMC) Officers in Improving Monitoring of Foreign Object Debris (FOD) on the Air Side of Adi Soemarmo International Airport Solo. *Formosa Journal of Science and Technology (FJST)*.
- Rizal, M. (2020). Development Planning of Air Side Airport Facilities at Buli Airport, East Halmahera. *Journal of Physics: Conference Series*, 1569(4). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1569/4/042040>

- Saifutdinov, F. (2021). Time and space discretization in the digital twin of the airport transport network. *Transport and Telecommunication*, 22(3), 257–265. <https://doi.org/10.2478/ttj-2021-0019>
- Schultz, M. (2019). A-CDM lite: Situation awareness and decision-making for small airports based on ADS-B data. *SESAR Innovation Days*.
- Schultz, M. (2022). Data-driven airport management enabled by operational milestones derived from ADS-B messages. *Journal of Air Transport Management*, 99. <https://doi.org/10.1016/j.jairtraman.2021.102164>
- Sugiyono. (2019a). Analisa Karakteristik Sosial-Ekonomi Masyarakat Terhadap Efektivitas Jembatan Penyeberangan di Kota Banda Aceh. *Jurnal Arsip Rekayasa Sipil Dan Perencanaan*, 2.
- Sugiyono. (2019b). Pengaruh Penerapan Metode Economic Order Quantity (EOQ) Terhadap Pengendalian Persediaan Bahan Baku Produksi di PT. Omron Manufacturing Of Indonesia. *Jurnal Logistik Indonesia*, 3.
- Suhardoyo. (2017). *Sumber Daya Manusia*.
- Vanchapo. (2020). Determinasi Stres Kerja dokter Gigi: Beban Kerja, Lingkungan Kerja, Dukungan Sosial. *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 1.
- Weigert, D. (2019). Development and simulation of priority based control strategies of ground vehicles movements on the aerodrome. *Advances in Intelligent Systems and Computing*, 879, 815–822. https://doi.org/10.1007/978-3-030-02305-8_98
- Wesołowski, M. (2021). Analysis of the operating conditions of mobile composite airfield pavements. *Road Materials and Pavement Design*, 22(2), 312–332. <https://doi.org/10.1080/14680629.2019.1620844>
- Xinping, Z. (2020). Apron conflict prediction and avoidance for aircraft in large airport. *Proceedings of 2019 the 9th International Workshop on Computer Science and Engineering, WCSE 2019*, 432–438.
- Zhang, T. (2024). Detection and Control Framework for Unpiloted Ground Support Equipment within the Aircraft Stand. *Sensors*, 24(1). <https://doi.org/10.3390/s24010205>
- Zou, P. (2021). Implementation Digital Tower for Apron Control on a Large-Scale of International Airport. *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*, 12767, 151–159. https://doi.org/10.1007/978-3-030-77932-0_13